

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Pelaksanaan Program kebijakan kartu identitas anak mengalami perkembangan dari tahun ke tahun terlihat dari angka kepemilikan KIA yang sudah mencapai 50,9 persen. Dalam proses pelaksanaannya kebijakan tersebut masih mengalami kendala pada beberapa indikator evaluasi implementasi kebijakan.

5. Komunikasi, pemerintah sudah melakukan sosialisasi, namun belum optimal karena sosialisasi yang sampai pada masyarakat kurang jelas dan juga sosialisasi tidak dilakukan secara konsisten.
6. Sumber daya, yang terbagi menjadi sumber daya manusia dan sumber daya finansial. Untuk sumber daya manusia memperoleh hasil yang baik, para staff pelaksana yang dipekerjakan memiliki kemampuan sesuai dengan bidangnya. Lalu untuk sumber daya finansial juga tidak ada kekurangan, tetapi dari segi fasilitas umum yaitu ruang tunggu perlu ditingkatkan.
7. Disposisi atau sikap dari para pelaksana yang sangat mendukung pelaksanaan program KIA.
8. Struktur Birokrat sudah berjalan dengan baik, pihak pelaksana yaitu Disdukcapil Kota Batam sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan tugasnya masing-masing dengan berpedoman pada standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisis keempat indikator tersebut ditemukan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program KIA. Faktor tersebut ialah sosialisasi yang kurang jelas dan konsisten, kesadaran masyarakat dan nilai tambah dari KIA.

5.2. Saran

Proses pelaksanaan program KIA mengalami kekurangan pada indikator komunikasi, komunikasi yang dilakukan oleh pelaksana kebijakan masih perlu ditingkatkan. Maka diharapkan pemerintah dapat meningkatkan kegiatan sosialisasi terkait manfaat dan tujuan adanya Kartu Identitas Anak (KIA) sehingga dapat menarik kesadaran masyarakat. Peningkatan kesadaran masyarakat, masih harus ditingkatkan karena pemerintah membuat program kebijakan untuk kemajuan generasi bangsa. Selain itu terkait faktor dari nilai tambah KIA, dapat lebih diperluas untuk menambah manfaat dari KIA.